

**JENIS-JENIS IKAN DI DANAU DENDAM TAK SUDAH PROVINSI
BENGKULU**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH:

VENTI ERAH KURNIATI

B.P. 06 133 072



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010**

ABSTRAK

Penelitian jenis-jenis ikan di Danau Dendam Tak Sudah Provinsi Bengkulu, telah dilakukan dari bulan Januari sampai Maret 2010. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara koleksi sampel langsung dari lapangan. Sampel ditangkap menggunakan alat tangkap pancing, jaring dan sebagai transportasi digunakan perahu. Dari hasil penelitian ditemukan 14 jenis, 7 famili dan 5 ordo. Adapun 14 jenis tersebut yaitu *Anguilla borneensis* Kp., dari famili Anguillidae, yang berada dibawah ordo Anguilliformes. *Osteochillus hasseltii* (C.V.), *Puntius* sp., *Rasbora sumatrana* (Bleeker), yang berasal dari famili Cyprinidae, yang kesemuanya dibawah ordo Cypriniformes. *Anabas testudineus* (Bloch), *Helostoma temminckii* C.V., *Trichogaster pectoralis* Regan, *Trichogaster trichopterus* (Pall.), dari famili Anabantidae, berada di bawah ordo Labyrinthici. *Oreochromis mossambicus* (W.Peters), *O. niloticus* (Bl.), berasal dari famili Cichlidae, *Channa gachua* (Ham.Buch) dari famili Channidae, dimana semuanya ini berada di bawah ordo Perciformes. *Mystus bimaculatus* (Volz), *M. micracanthus* (Bleeker), dari famili Bagridae, *Clarias gariepinus* (Burchell) dari famili Clariidae kesemuanya ini berada dibawah ordo Siluriformes.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan mempunyai wilayah perairan seluas 14 juta Ha. Wilayah perairan ini terbagi atas dua bagian, yaitu perairan laut dan perairan tawar. Perairan tawar terdiri dari rawa dan sungai seluas 11,9 juta Ha, danau alam dengan luas 1,78 juta Ha dan danau buatan 0,93 juta Ha (Nazaruddin, 1993). Semua bentuk perairan tersebut kaya akan potensi sumber daya alam, termasuk sumber daya perikanan.

Provinsi Bengkulu mempunyai perairan tawar baik berupa danau, sungai dan rawa serta perairan tawar lainnya, salah satunya perairan danau Dendam Tak Sudah. Danau ini terletak 6 km dari pusat kota Bengkulu, dengan luas 577 Ha (Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bengkulu, 2002). Daya tarik utama adanya tumbuhan Anggrek Pensil (*Vanda hookeriana*) yang tidak terdapat di daerah lain. Atraksi wisata lain yang juga bisa dijumpai berupa pemandangan alam sekitar yang berbukit serta fasilitas wisata seperti sarana pemancingan dan tempat istirahat di pinggir danau. Danau ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat menangkap ikan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Pemerintahan Kota Bengkulu, 2009).

Berdasarkan Penunjukan MenTan No. 171/Kpts/UM/3/1981 tanggal 3 Maret 1981 kawasan Danau Dendam Tak Sudah ditetapkan sebagai bagian dari kawasan Cagar Alam Danau Dusun Besar. Danau Dendam Tak Sudah menyimpan banyak potensi bagi kelestarian ekologi dan keseimbangan ekosistem (Santoso, 2009). Potensi hewannya terutama yang berada dalam perairannya seperti ikan, Crustacea dan Molusca serta organisme lainnya belum banyak diketahui karena tidak terlalu

banyak aktivitas penelitian yang sudah dilakukan. Untuk penelitian ikan baru dilakukan oleh (Novia, 2005 *cit.* Santoso, 2009). Novia menemukan 12 jenis ikan, tetapi yang tercantum dalam Santoso hanya ada sembilan jenis, jenis ikan di Danau Dendam Tak Sudah yaitu dari famili Anabantidae: 1) *Trichogaster trichopterus*, 2) *Helostoma termminckii*, 3) *Trichogaster pectoralis*, 4) *Anabas testudineus*, 5) *Polcampus hasselti*; dari famili Bagridae ada dua jenis yaitu *Mystus* sp; dari famili Cyprinidae yaitu: 1) *Mystacoleucus marginatus*, 2) *Rasbora Sumatrana*. Karena banyaknya aktivitas pemanfaatan kawasan danau tersebut seperti pemancingan pariwisata, serta adanya jenis ikan lain yang dimasukkan ke dalam danau oleh masyarakat ataupun pengunjung, diduga akan mempengaruhi jenis-jenis ikan yang ada di dalam danau, oleh sebab itu perlu dilakukan kembali pendataan jenis ikan apa saja yang ada di Danau Dendam Tak Sudah.

Penelitian jenis-jenis ikan juga pernah dilakukan di Hulu Sungai Air Manjuto Lempur Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat oleh Chan (2001). Hasil yang didapatkan adalah tiga jenis ikan dari famili Cyprinidae yaitu *Labeobarbus douronensis* (C. V), *Puntius binotatus* C.V. dan *Rasbora argyrotaenia* (Blkr).

Roni (2001) menemukan 18 jenis ikan dari 10 famili, di Hulu Sungai Air Ketahun Muara Aman Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat. Ikan tersebut, yaitu: famili Anabantidae yang terdiri dari *Anabas testudineus* (Bl.), *Trichogaster pectoralis* Reg., *Trichogaster trichopterus* (Pall.), *Trichogaster* sp., famili Anguillidae dengan jenis *Anguilla australis* Rich, famili Bagridae yang terdiri dari jenis *Marcones micracanthus* (Blkr.), *Macrones* sp., famili Balitoridae terdiri dari *Nemachilus spiniferus* (C.V), famili Cichlidae yang terdiri dari *Oreochromis niloticus* (Bl.), famili Cyprinidae yang terdiri dari *Hampala macrolepidota* (C.V.), *Labeobarbus douronensis* (C.V.), *Osteochilus hasseltii* (C.V.), *Puntius binotatus* C.V, *Rasbora argyrotaenia* (Blkr), famili Cyprinodontidae yang terdiri dari *Panchax*

panchax (H.B.), famili Mastacembelidae yang terdiri dari *Mastacembelus maculatus* C.V., famili Ophiocephalidae yang terdiri dari *Ophiocephalus striatus* Bl. Serta famili Sisoridae yang terdiri dari *Glyptosternum platypogonoides* (Blkr).

Penelitian tentang jenis-jenis ikan merupakan hal yang penting dilakukan. Selain informasi kekayaan sumber daya ikan yang ada di perairan, selanjutnya juga berguna untuk melakukan aktivitas budidaya ikan baik untuk konservasi maupun untuk dimanfaatkan.

Hal penting yang dipelajari dalam taksonomi ikan adalah karakteristik morfologi dari ikan serta klasifikasinya. Menurut Lagler, Bardach dan Miller (1977), sejak abad 18 studi tentang ikan (Ichthyology) telah berkembang meliputi beberapa cabang utama, antara lain yaitu klasifikasi, hal ini berlangsung lama dengan melanjutkan upaya mencatat semua jenis ikan yang masih ada dan sudah menjadi fosil, memasukkannya ke dalam taxa dan menentukan hubungan alami mereka. Cabang lainnya yaitu anatomi, evolusi, genetika, ekologi, sejarah kehidupannya dan biokimia, serta konservasi/pelestarian.

Morfologi adalah bentuk tubuh (termasuk warna) yang kelihatan dari luar. Ikan air tawar memiliki karakter yang berbeda-beda tergantung pada jenis ikannya. Tetapi ikan air tawar umumnya memiliki ciri-ciri yang sama, antara lain kulit banyak mengandung kelenjar lendir, tertutup oleh sisik, sirip dan ekor berbentuk simetris, pembuahannya terjadi di luar tubuh, dan insangnya dilindungi oleh tutup insang (Murtidjo, 2001).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini ditemukan 14 jenis, 7 famili, dan 5 ordo. Adapun 14 jenis tersebut yaitu *Anguilla borneensis* Kp., dari famili Anguillidae, yang berada dibawah ordo Anguilliformes. *Osteochillus hasseltii* (C.V.), *Puntius* sp., *Rashora sumatrana* (Bleeker), yang berasal dari famili Cyprinidae, yang kesemuanya dibawah ordo Cypriniformes. *Anabas testudineus* (Bloch), *Helostoma temminckii* C.V., *Trichogaster pectoralis* Regan, *Trichogaster trichopterus* (Pall.), dari famili Anabantidae, berada di bawah ordo Labyrinthici. *Oreochromis mossambicus* (W.Peters), *O. niloticus* (Bl.), berasal dari famili Cichlidae, *Channa gachua* (Ham.Buch) dari famili Channidae, dimana semuanya ini berada di bawah ordo Perciformes. *Mystus bimaculatus* (Volz), *M. micracanthus* (Bleeker), dari famili Bagridae, *Clarias gariepinus* (Burchell) dari famili Clariidae kesemuanya ini berada dibawah ordo Siluriformes.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan kajian ekologi dari ikan-ikan tersebut dengan tujuan untuk pembudidayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- BKSDA Bengkulu. 2002. *Profil Kawasan Konservasi di Wilayah Propinsi Bengkulu*. BKSDA Bengkulu. Bengkulu.
- BKSDA Bengkulu. 2008. *Rencana Kerja Tahun 2008*. BKSDA Bengkulu. Bengkulu.
- Chan, A. 2001. *Jenis-jenis Ikan di Hulu Sungai Air Manjuto, Lempur Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat*. Skripsi Sarjana Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas Padang.
- Delsman, H. C. 1929. *The Distribution of Freshwater eels in Sumatra and Borneo*. *Treubia* 11: 287-292.
- Djuhandi, T. 1983. *Analisa Struktur Vertebrata Jilid 1*. Armico. Bandung.
- Effendie, M.I. 2002. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta.
- Humas Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Bengkulu. 2009. *Danau Dendam Tak Sudah*. <http://www.bpkp.go.id/index.php?idunit=38&idpage=3084>. Diakses 12 Desember 2009.
- Kottelat, M; A. J. Whitten; S. N. Kartikasari & S. Wirjoatmojo. 1993. *Fresh water Fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. London: Periplus Edition.
- Lagler, K.F., J. E. Bardech, R.R. Miller, Dassino. 1962. *Ichthyologi*. Jhon Wiley and Sons, inc. New York..
- Lagler, K.F., J. E. Bardach, R.R. Miller, Dassino. 1977. *Ichthyologi*. Jhon Wiley and Sons, inc. New York. 506 p.
- Manda, R., I. Lukystiowati, C. Pulungan dan Budijono. 2005. *Ichthyologi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru.
- Moyle, P.B. and J.J. Jr. Cech. 2002. *Fishes An Introduction to Ichtiologi 4 Edition*. Upper Saddle River NJ. Prentice Hall USA.
- Murtidjo, B. A. 2001. *Metoda Pemenihan Ikan Air Tawar*. Kanisius. Yogyakarta.
- Nazaruddin. 1993. *Seri Komoditi Eksport Pertanian, Perikanan dan Peternakan*. Penebar Swadaya. P2 SMTP (Serpong).